

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran manipulatif wayang ini diperoleh data diantaranya: 1) terkait analisis masalah yaitu hasil belajar siswa karena media pembelajaran yang monoton hanya menggunakan buku siswa; 2) Desain yang dihasilkan berupa media pembelajaran wayang. Media pembelajaran wayang yang dikembangkan dengan menggunakan bentuk organisme hewan maupun tumbuhan. Materi yang disajikan sesuai dengan buku guru. Spesifikasi wayang ini meliputi wujud fisik dari produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Spesifikasi produk yang dibuat peneliti adalah produk berbentuk ala peraga manipulatif wayang, keterangan materi yang disajikan sesuai buku guru, pembuaatan media manipulatif wayang menggunakan bahan triplek yang didalamnya terdapat beberapa wayang bentuk hewan maupun tumbuhan dengan alur cerita yang menarik dan merangsang siswa.
2. Kelayakan media pembelajara dilihat dari presentase kevalidan oleh ahli materi dan media, yang mana pada hasil tersebut bisa dikatakan layak atau tidaknya sebuah media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran media manipulatif wayang memperoleh

persentasi kevalidan media oleh validator ahli media sebesar 96% dan dikatakan “sangat layak” dan ahli materi dengan nilai sebesar 95% dengan kategori “Sangat layak”. Penilaian dari ahli didapat dari lembar angket yang diberikan dan mencakup poin- poin sesuai dengan penilaian kelayakan media dan materi yang dibutuhkan. Kelayakan juga diukur dengan menggunakan angket respon peserta didik, angket respon peserta didik terdiri dari 10 pernyataan yang diisi oleh peserta didik kelas 5 MI Jami’atut Tholibin. Berikut ini tabel hasil kelayakan media pembelajaran dan mendapatkan respon siswa sebesar 90% dikatakan sangat layak.

3. Efektivitas media manipulatif wayang ini dapat diukur dari hasil rata-rata *pre test* dan *post test* peserta didik yang mana dapat dilihat bahwa hasilnya mengalami peningkatan sebesar 56,8.
4. Uji coba yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini ialah berupa kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan uji N-Gain dan uji-t berpasangan, maka dapat diperoleh hasil dari uji N-Gain adalah 0,066 masuk kekategori “sedang”, sedangkan uji-t berpasangan mendapatkan hasil nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu sig. (0,000) < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak maka  $H_\alpha$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran manipulatif wayang.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan media manipulatif wayang dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Materi pada media pembelajaran IPAS dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan tujuan pembelajaran yang lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian eksperimen ataupun penelitian tindakan kelas agar dapat diketahui efektivitas penggunaan media pembelajaran wayang materi rantai makanan dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran yang lain.